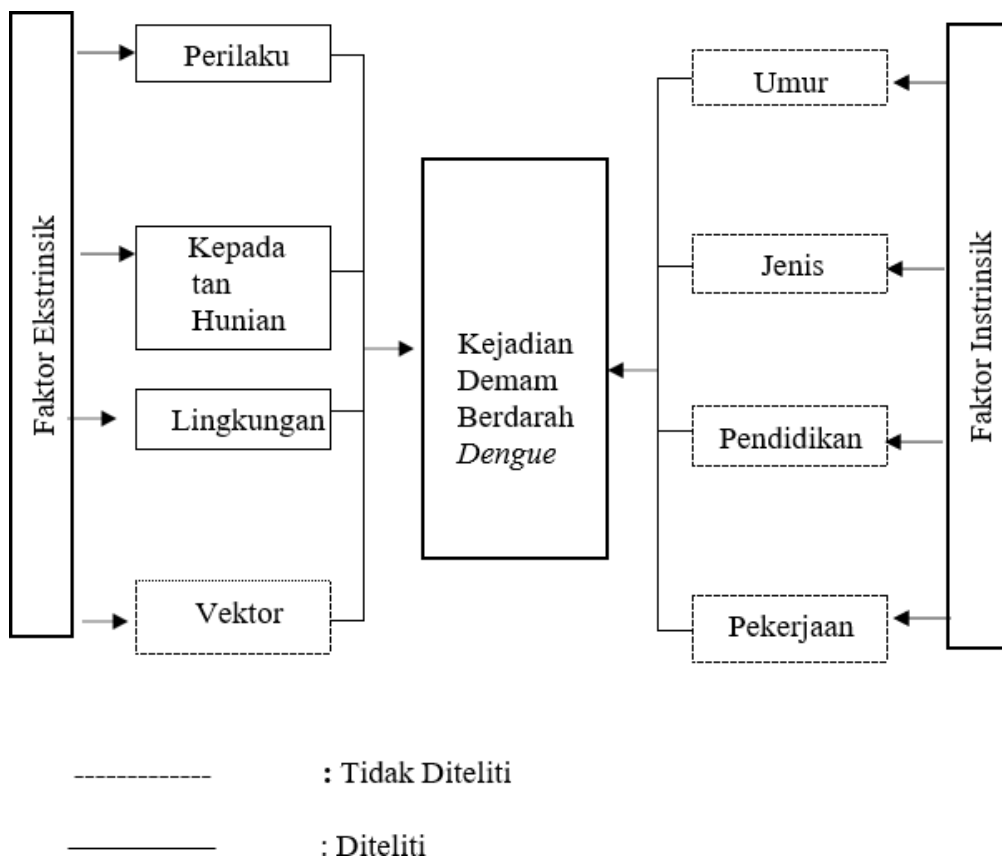


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Nototadmojo (2018), kerangka konsep ialah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati dalam suatu studi. Kerangka konsep studi ini adalah:



Gambar 1.

Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep ini ialah faktor-faktor ekstrinsik yang terkait dengan kejadian DBD yaitu perilaku, kepadatan hunian (rumah yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat), vektor DBD dan lingkungan fisik contohnya keberadaan

kontainer atau keberadaan kawat kasa rumah. Keempat komponen tersebut merupakan faktor ekstrinsik terjadinya DBD ada empat faktor intrinsik terjadinya DBD pada seseorang yaitu terlihat dari umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan. Adapun upaya yang dilakukan dalam penanganan DBD yaitu dengan melakukan PSN yang menekankan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang dilakukan oleh kader setiap hari yaitu memantau jentik

B. Variabel penelitian

Atribut, karakteristik, atau nilai seseorang, benda, organisasi, atau kegiatan yang memiliki perubahan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan diambil disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2016: 68). Dalam penelitian ini, ada variabel bebas (disebut juga independen) dan terikat (disebut juga dependen). (Efendi, 2016).

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, sehingga jika berubah maka variabel lain juga akan berubah akibatnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD antara lain lingkungan fisik (adanya kontainer atau adanya kasa kawat rumah), kepadatan hunian (jumlah rumah yang memenuhi syarat dan jumlah rumah yang tidak memenuhi syarat) , dan perilaku penghuni sehubungan dengan kejadian tersebut, merupakan variabel bebas dalam studi ini.

2. Variabel terikat (Dependen Variable)

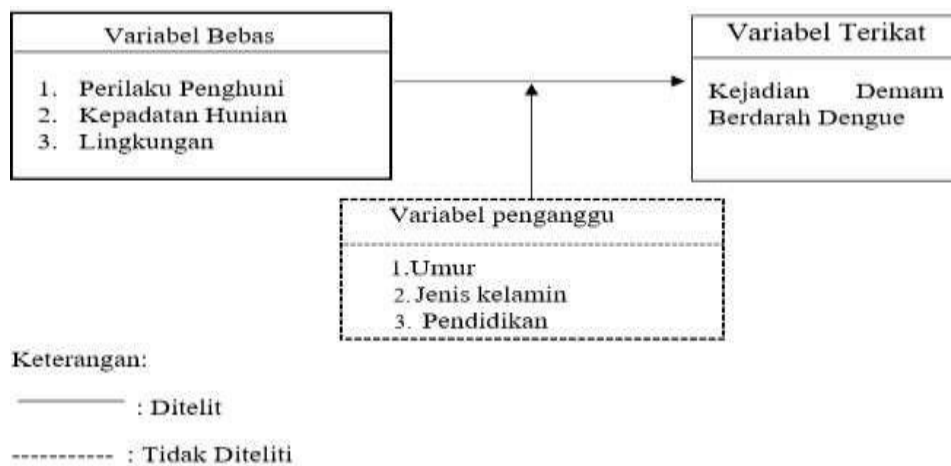
Variabel independen mempengaruhi atau menghasilkan variabel dependen, yang berarti bahwa perubahan variabel dependen merupakan akibat dari perubahan variabel independen. Kejadian demam berdarah dengue berfungsi sebagai variabel dependen penelitian.

3. Variabel pengganggu/perancu (*Confounding Variable*)

Variabel pengganggu bukanlah variabel antara; itu adalah variabel yang terhubung ke variabel independen dan dependen. Usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan adalah faktor pembaur penelitian.

4. Hubungan antar variabel

Berdasarkan gambar pada Gambar 2 dijelaskan keterkaitan antar variabel pada studi ini.:



Gambar 2.

Hubungan Antar Variabel

Bagan pada Gambar 2 diatas menggambarkan bahwa faktor-faktor pendukung kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) disebabkan oleh tiga hal yaitu perilaku penghuni, kepadatan hunian dan lingkungan ketiga faktor ini merupakan variabel bebas, kejadian DBD merupakan variabel terikat serta umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan merupakan variabel pengganggu.

C. Definisi Operasional

Adapun Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perilaku Penghuni	Kegiatan sehari-hari penghuni yang berkaitan dengan kejadian DBD. Contohnya menguras bak mandi dll.	Menggunakan Kuesioner	Ordinal. Dengan kategori perilaku penghuni yaitu : Nilai baik : bila nilai jawaban 7-9 Nilai cukup : bila nilai jawaban 4-6 Nilai kurang: bila nilai jawaban 0-3
2	Kepadatan Hunian	Kepadatan hunian adalah jumlah orang per luas kamar yang dihuni.	Menggunakan observasi	Nominal. Dengan kategori padat hunian yaitu : Memenuhi syarat rumah sehat dan tidak memenuhi syarat rumah sehat (Kepmenkes RI no.829/Menkes/SK/VII/1999 dan Depkes RI 2002)
3	Lingkungan	Lingkungan adalah keadaan kebersihan rumah yang merupakan salah satu faktor DBD.	Menggunakan Kuesioner	Ordinal. Kategori penilaian lingkungan yaitu : Nilai baik : bila nilai jawaban 7-9 Nilai cukup : bila nilai jawaban 4-6 Nilai kurang: bila nilai jawaban 0-3
4	Kejadian Demam Berdarah	Jumlah penderita DBD yang terdaftar di Puskesmas	Menggunakan Observasi	Nominal. Kategori kejadian DBD yaitu: Pernah terkena DBD. Tidak pernah terkena DBD

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesa pada studi ini yakni :

1. Ada hubungan perilaku penghuni dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan tahun 2023.
2. Ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan tahun 2023.
3. Ada hubungan lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*

diwilayah kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan tahun 2023.